

9102
MATH
1 4

DOSEN MUDA



LAPORAN KEGIATAN

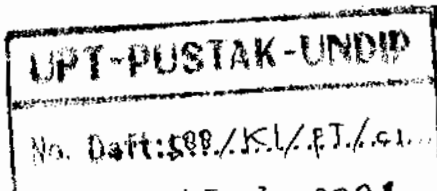
IDENTIFIKASI SUMBER-SUMBER KEUNGGULAN BARU PENGEMBANGAN PARIWISATA KOTA DALAM TRANSFORMASI GLOBAL (Studi Kasus : di Jakarta Pusat)

Oleh :

Okto Risdianto Manullang, ST., MT.
Yudi Basuki, ST., MT.

Dibiayai Oleh Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional,
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Dosen Muda
Nomor : 028/P4T/DPPM/PDM/III/2003 tanggal 28 Maret 2003

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
NOPEMBER, 2003





DOSEN MUDA

LAPORAN KEGIATAN

IDENTIFIKASI SUMBER-SUMBER KEUNGGULAN BARU PENGEMBANGAN PARIWISATA KOTA DALAM TRANSFORMASI GLOBAL (Studi Kasus : di Jakarta Pusat)

Oleh :

Okto Risdianto Manullang, ST., MT.
Yudi Basuki, ST., MT.

Dibiayai Oleh Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional,
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Dosen Muda
Nomor : 028/P4T/DPPM/PDM/III/2003 tanggal 28 Maret 2003

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
NOPEMBER, 2003

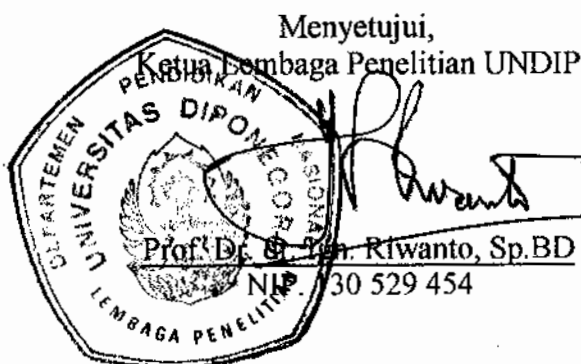
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN DOSEN MUDA

1. a. Judul Penelitian : Identifikasi Sumber-sumber Keunggulan Baru Pengembangan Pariwisata Kota Dalam Transformasi Global (Studi Kasus : di Jakarta Pusat)
- b. Kategori Penelitian : Eksplorasi Potensi
2. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Okto Risdianto Manullang, ST., MT.
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. Pangkat/Golongan/NIP : Penata Muda/III.a/132 282 580
 - d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - e. Fakultas/Jurusan : Teknik/Perencanaan Wilayah dan Kota
 - f. Univ/Inst/Akademi/Sekolah Tinggi : Universitas Diponegoro
 - g. Bidang Ilmu yang Diteliti : Teknik
3. Jumlah Tim Peneliti : 2 (dua) Orang
4. Lokasi Penelitian : Jakarta Pusat
5. Bila Penelitian ini merupakan peningkatan kerjasama kelembagaan, sebutkan :
 - a. Nama Instansi : -
 - b. Alamat : -
6. Jangka Waktu Penelitian : 8 (delapan) bulan
7. Biaya yang dibelanjakan : Rp 5.000.000,00
(Lima Juta Rupiah)



Semarang, 10 Nopember 2003
Ketua Peneliti,

Okto Risdianto Manullang, ST., MT.
NIP. 132 282 580



RINGKASAN

IDENTIFIKASI SUMBER-SUMBER KEUNGGULAN BARU PENGEMBANGAN PARIWISATA KOTA DALAM TRANSFORMASI GLOBAL (Studi Kasus : di Jakarta Pusat)

Pengembangan kepariwisataan pada suatu wilayah dapat dilakukan dengan bermacam-macam upaya, selain dengan pembangunan dan pemeliharaan obyek-obyek wisata (baik alam, buatan, ataupun budaya), dapat juga dilakukan dengan penyusunan obyek-obyek wisata ke dalam suatu paket perjalanan wisata. Pada negara-negara maju, salah satu cara yang dilakukan untuk menghidupkan pariwisata suatu kota dilakukan melalui pengembangan tur keliling yang dikemas dalam suatu paket perjalanan wisata. Penyusunan paket wisata ini dimaksudkan agar perjalanan wisatawan dalam menikmati obyek-obyek wisata yang ada menjadi lebih efektif, efisien, dan terstruktur.

Tujuan utama penelitian ini adalah mengidentifikasi sumber-sumber keunggulan baru yang berupa potensi paket wisata budaya di Jakarta Pusat dalam rangka optimalisasi pengembangan pariwisata kota .

Penyusunan paket wisata budaya pada wilayah Jakarta Pusat dilakukan dengan menentukan klasifikasi tema/jenis, daya tarik, lokasi obyek-obyek wisata, kemudian analisis penentuan *home base* atau titik sentral kawasan pariwisata, dan penentuan ukuran standar kawasan pariwisata Jakarta Pusat. Setelah itu maka tahap terakhir adalah penyusunan paket wisata Jakarta Pusat. Pada proses penyusunan paket wisata perlu diketahui faktor-faktor yang berpengaruh, antara lain adalah waktu perjalanan menuju obyek wisata tersebut, lokasi/sebaran obyek-obyek wisata, aksesibilitas menuju tempat obyek-obyek wisata dan sebagainya.

Dari analisis ini dihasilkan potensi wisata kota yang baru yaitu paket wisata budaya di Jakarta Pusat dengan pola menerus (dua paket) dan memutar (dua paket). Contoh dari paket perjalanan wisata budaya ini antara lain kunjungan ke obyek wisata Museum Nasional, Wayang Orang Barata, dan Pasar Antik Surabaya.

SUMMARY

IDENTIFICATION OF NEW COMPETITIVENESS OF DEVELOPMENT CITY TOURISM RESOURCES IN GLOBAL TRANSFORMATION (Case Study : Central Jakarta)

Tourism development in any region could be any way such as tour package. The aim of tour packages is to increasing effectiveness. City tour is one of tour packages that could be explore the city tourist object.

The aim of this study is to identify new source of tourism sector such city tour package in order to optimalize the development of city tourism

Arrangement of city tour package in Central Jakarta is done by classified theme, interest and location. Then home base or central point analysis of tourism area is arranged to be the base of movement tourist or tour route. The last of analysis is arrangement of tour package. It is need to know the external factor such time travel, distribution of tourism object and accessibility in this process.

The output from this analysis are city tour package with direct patern and routing patern of cultural object. The sample of this package is Museum Nasional, Wayang Orang Barata and Pasar Antik Surabaya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Pengasih, karena atas kasih dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan Laporan Akhir Penelitian Dosen Muda ini. Kami juga berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini mulai dari tahap persiapan sampai selesai.

Kami berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberi manfaat kepada semua pihak yang memerlukannya, terlebih lagi dapat menjadi bahan masukan untuk perencanaan selanjutnya di bidang pariwisata.

Akhirnya kami menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, sehingga perlu adanya masukan dari pihak-pihak yang terkait, sehingga berguna untuk penelitian selanjutnya.

Semarang, 10 Nopember 2003

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Lembar Identitas dan Pengesahan Laporan Akhir Hasil Penelitian Dosen Muda	ii
Ringkasan	iii
Summary	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
I. PENDAHULUAN	1
II. TINJAUAN PUSTAKA	2
2.1. Pengertian dan Jenis Pariwisata	2
2.1.1. Definisi Pariwisata Secara Umum	2
2.1.2. Pengertian Pariwisata Perkotaan	3
2.2. Penyusunan Paket-paket Wisata Sebagai Strategi Pariwisata Perkotaan	3
III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	4
IV. METODE PENELITIAN	4
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	7
5.1. Analisis Klasifikasi Obyek Wisata	8
5.2. Analisis Titik Sentral Kawasan Pariwisata di Jakarta Pusat	10
5.3. Analisis Ukuran Standar Kawasan Pariwisata di Jakarta Pusat	14
5.4. Analisis Penyusunan Paket Wisata Budaya di Jakarta Pusat	17
VI. KESIMPULAN	27
 DAFTAR PUSTAKA	 28
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel V.1.	Kelompok Obyek Wisata Wilayah Jakarta Pusat	9
Tabel V.2.	Perhitungan Titik Sentral Kawasan Pariwisata Jakarta Pusat	13
Tabel V.3.	Jarak dan Waktu Tempuh Obyek-obyek Wisata ke Titik Sentral Kawasan Pariwisata Jakarta Pusat	15
Tabel V.4.	Obyek Wisata dengan Tema Wisata Budaya	19
Tabel V.5.	Paket Perjalanan Wisata Budaya	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.	Alur Pikir Analisis Penyusunan Paket Wisata	7
Gambar 5.1.	Lokasi Titik Sentral Kawasan Wisata Jakarta Pusat	12
Gambar 5.2.	Peta Kelompok Hirarki Obyek Wisata Budaya	23
Gambar 5.3.	Peta Paket Wisata Budaya Pola Menerus	24
Gambar 5.4.	Peta Paket Wisata Budaya Pola Memutar 2 Hari	25
Gambar 5.5.	Peta Paket Wisata Budaya Pola Memutar 3 Hari	26

I. PENDAHULUAN

Menghadapi era milenium ketiga ini, industri pariwisata disepakati oleh dunia internasional sebagai salah satu industri yang paling potensial dan mampu memberikan nilai devisa yang sangat besar. Industri ini dianggap sebagai industri terbesar di dunia karena pasarnya yang luas mencakup seluruh penjuru dunia dan tidak mengenal batas usia. Menurut hasil studi APEC, pada tahun 2005 nanti proyeksi industri pariwisata di kawasan Asia Pasifik akan mengambil bagian dalam pangsa pasar global senilai US \$3,4 triliun (Herdiana, 1999).

Industri pariwisata juga merupakan sumber lapangan pekerjaan. Pengembangan kegiatan pariwisata yang memiliki dampak pengganda (*multiplier effect*) pada sektor-sektor perekonomian lainnya, misalnya membuka lapangan kerja pada berbagai sektor baik pekerjaan pelayanan pariwisata secara langsung maupun pekerjaan lainnya. Pada tahun 1995 kegiatan pariwisata Indonesia memberikan pekerjaan untuk sekitar 42,5 juta orang, sekitar 2,6 juta diantaranya merupakan dampak kegiatan wisatawan Nusantara. Sekitar 16 (enam belas) persen lapangan kerja yang tercipta merupakan dampak langsung dari kegiatan pariwisata, termasuk lapangan kerja di sektor pertanian, perdagangan, hotel dan sebagainya.

Semakin tingginya tingkat kebutuhan konsumen pada sektor pariwisata menyebabkan perlunya dilakukan pengembangan pada sektor tersebut. Pengembangan kepariwisataan pada suatu wilayah dapat dilakukan dengan bermacam-macam upaya, selain dengan pembangunan dan pemeliharaan obyek-obyek wisata (baik alam, buatan, ataupun budaya), dapat juga dilakukan dengan penyusunan obyek-obyek wisata ke dalam suatu paket perjalanan wisata. Pada negara-negara maju, salah satu cara yang dilakukan untuk menghidupkan pariwisata suatu kota dilakukan melalui pengembangan tur keliling yang dikemas dalam suatu paket perjalanan wisata. Penyusunan paket wisata ini dimaksudkan agar perjalanan wisatawan dalam menikmati obyek-obyek wisata yang ada menjadi lebih efektif, efisien, dan terstruktur. Penyusunan paket perjalanan wisata ini tentunya akan memberikan keuntungan dan kemudahan bagi jenis wisatawan tertentu (misalnya wisatawan yang kurang menguasai bahasa setempat, wisatawan lanjut usia), daripada harus mencari dan mengunjungi obyek wisata satu per satu.

Wilayah Jakarta Pusat sebagai Pusat Pemerintahan Negara Republik Indonesia juga memiliki potensi sebagai pusat kebudayaan karena memiliki beberapa obyek wisata